

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang tersaji pada bab sebelumnya mengenai pengaruh lingkungan keluarga motivasi terhadap prestasi belajar Al-Quran Hadis kelas VIII siswa MTs Negeri 5 Kediri. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. terdapat pengaruh positif dan signifikansi lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Al-Quran Hadis siswa kelas VIII MTs Negeri 5 Kediri tahun ajaran 2019/2020, dengan nilai signifikansi variabel lingkungan keluarga (X_1) sebesar $16,569 > 1,980$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikansi motivasi belajar terhadap prestasi belajar Al-Quran Hadis siswa kelas VIII MTs Negeri 5 Kediri tahun ajaran 2019/2020, dibuktikan nilai signifikansi variabel motivasi belajar (X_2) sebesar $0,125 < 1,980$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Jadi motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikansi lingkungan keluarga, motivasi terhadap prestasi belajar Al-Quran Hadis siswa kelas VIII MTs Negeri 5 Kediri tahun ajaran 2019/2020, Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai $R = 0,042$ dan koefisien determinan (R^2)

sebesar 0,629. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa prestasi (Y) hanya dipengaruhi sebesar 62,9% oleh variabel X1 dan X2 sedangkan sisanya 37,1% disebabkan oleh factor lain seperti intelegensi, minat, bakat, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lain-lain.

B. Saran

1. Bagi guru dan sekolah

Mengingat motivasi belajar belum memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar Al-Quran Hadis, seorang guru harus bisa membangun motivasi belajar siswa dengan memberikan penghargaan berupa pujian ketika siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Selain itu sekolah juga diharapkan dapat memberikan penghargaan bagi siswa siswi yang berprestasi sehingga motivasi belajar siswa meningkat. Juga adanya pihak guru dan sekolah untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif untuk belajar seperti penerangan yang cukup, fasilitas pembelajaran yang lengkap dan jauh dari kebisingan.

2. Saran bagi orang tua

Orang tua diharapkan dapat menciptakan suasana rumah yang kondusif. Keadaan keluarga yang harmonis, saling pengertian, dan tidak ada pertengkaran menjadikan anak merasa nyaman untuk belajar dirumah.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa lingkungan keluarga dan motivasi ini belum dikatakan final, sebab tidak menutup kemungkinan masih banyak terdapat kekurangan didalamnya. Oleh karena itu, diharapkan terdapat peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam lagi dari hasil penelitian ini.